

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Riset yang dijalankan memanfaatkan Metode kuantitatif dimana metode tersebut berisikan data yang didalamnya berbentuk angka-angka output dari riset yang dikerjakan dengan kriteria yang sudah ditentukan (Hermawan,2018). Metode ini juga memperoleh sampel dari suatu populasi memanfaatkan kuisioner sebagai sarana pengolektifan data (Siagian,2018). Riset ini berfokus di bidang pemasaran khususnya, Kualitas produk dan kelengkapan produk. Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka diketahui jenis riset ini *explanatory research* yakni suatu variabel yang berhubungan diteliti kemudian melakukan pengujian hipotesis dengan bertujuan mendapatkan memperoleh hasil dari variabel yang ada. Penelitian ini disusun secara sistematis dengan objek penelitiannya ialah konsumen dan karyawan PT Bentoro Adisandi Ivena Batam.

3.2. Sifat Penelitian

Dalam mendapatkan gambaran yang lebih spesifik penelitian ini memiliki sifat replikasi dimana variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian didasari oleh teori-teori pada penelitian yang ada sebelumnya (Suhardi & Firwish,2020) seperti pada tabel penelitian terdahulu.

3.3. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1.Lokasi Penelitian

Lokasi riset ialah pengkaji menjalankan riset juga mendapatkan data yang diperlukan. Riset ini bertempat di PT Bentoro Adisandi Ivena, Batam yang

beralamatkan di Komp. Inti Batam, Workshop C/2, Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2.Periode Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Bulan (2021)						
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Menentukan judul							
Bimbingan skripsi							
Perumusan penelitian							
Studi pustaka							
Metodologi penelitian							
Rancangan kuisisioner							
Penyebaran kuisisioner							
Pengumpulan data							
Penyusunan laporan akhir							
Sidang skripsi							

Sumber : Peneliti, 2021.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi ialah seluruh jumlah objek yang sedang dikaji yang kemudian akan dijadikan dasar dalam menentukan kesimpulan dalam suatu penelitian (Jontro &

Pebrianti, 2020). Dimana populasi pada riset ini yakni seluruh konsumen PT. Bentoro Adisandi Ivena Batam.

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Penelitian ini ialah riset kuantitatif menggunakan teknik sampling tidak acak (*non probability sampling*) dengan besar sampel sebanyak 168 responden.

3.4.3. Teknik Sampling

Dikarenakan relatif kecilnya jumlah populasi yang ada maka memanfaatkan teknik sampling jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel riset.

3.5. Sumber Data

Sumber data menurut cara perolehannya antara lain (Hermawan, 2018):

1. Data primer

Ialah data yang didapat langsung dari sumber aslinya di tempat riset. Dalam riset ini data primer didapat dari hasil pengisian kuisioner oleh responden yakni karyawan PT. Bentoro Adisandi Ivena Batam.

2. Data sekunder

Peneliti mendapat data sekunder yang belum dan sudah diolah oleh pihak lain. Laporan data dari sumber yang telah tersedia dimanfaatkan untuk data sekunder pada riset ini.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pengolektifan data pada riset memanfaatkan metode 3P yaitu, *Person* (responden, narasumber), *Paper* (buku, artikel, jurnal), dan *Place* (observasi di lokasi penelitian).

1. *Person*

Cara yang digunakan penulis dalam memperoleh data melalui menyebarkan daftar pernyataan pada responden guna dijawab dan akan dijadikan sumber data primer. Respon yang diperoleh diberi skor berdasar skala Likert. Skala Likert dimanfaatkan guna mengkalkulasi sikap, aspirasi juga anggapan individu terkait fenomena sosial. Riset ini memanfaatkan kuesioner melalui pemberian skor. Berikut tabel skala pengkalkulasian yang dimanfaatkan pada kuesioner riset ini:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pernyataan	Bobot/Penilaian
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Hermawan, 2018)

2. *Paper*

Cara yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi-informasi yaitu melalui referensi buku dan dibantu dengan sumber-sumber lain seperti jurnal serta kepustakaan lain terkait riset untuk tujuan pengumpulan data.

3. *Place*

Cara yang digunakan penulis dalam memperoleh data yaitu dengan mengobservasi di lokasi penelitian atau jika memungkinkan dapat dilakukan dengan wawancara.

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel ialah objek yang bernilai serta mampu dikalkulasikan yang ditetapkan untuk dipelajari, diteliti, dan akan ditarik kesimpulan serta dijadikan sebagai standarisasi dari suatu riset. Variabel dimanfaatkan guna memudahkan penafsiran pada masalah yang akan ditelaah serta untuk menguji asumsi-asumsi yang telah dibuat sebelumnya (Hermawan, 2018).

Riset ini memanfaatkan 2 jenis variabel yang dilihat dari saling keterkaitannya antar variabel yakni variabel dependen (variabel terikat) serta variabel independen (variabel bebas). Variabel independen merupakan variabel yang menjadi alasan dari adanya pergeseran dari variabel terikat. Sedang variabel dependen merupakan variabel yang diakibatkan atas keberadaan variabel bebas. Pada riset ini, keputusan pembelian menjadi variabel pengikat yang mengikat variabel bebas yakni mutu serta keutuhan produk.

Sedangkan indikator merupakan nilai-nilai dari variabel yang akan diperiksa yang dimanfaatkan guna untuk mengevaluasi keadaan, mengkalkulasi suatu hal atau nilai perubahan yang terjadi dalam sebuah penelitian. Secara lebih rinci, indikator-indikator dalam variabel riset ini mampu tampak pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keputusan pembelian (Y)	Hal yang dilaksanakan klien tersebut guna memperoleh suatu produk yang dimana memiliki pengaruh secara internal maupun eksternal dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keperluan yang dirasa 2. Aktivitas sebelum membeli 3. Sikap waktu pembelian 4. Perilaku pasca 	Likert

Lanjutan Tabel 3.3

	mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan konsumen itu Sendiri	pembelian	
Kualitas produk (X1)	Suatu produk yang terdiri dari dua sifat diantaranya berwujud ataupun tidak berwujud serta mampu mencukupi kepentingan serta minat pelanggan dengan memperhatikan fungsi serta manfaat produk itu sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Kehandalan 3. Keistimewaan 4. Daya tahan 	Likert
Kelengkapan produk (X2)	Keberagaman suatu produk yang didasari oleh adanya pilihan yang dapat ditawarkan kepada konsumen sesuai dengan minat maupun keinginan yang dirasa cocok bagi konsumen baik dari,tekstur,rasa maupun warna serta kemasan yang disediakan oleh suatu perusahaan guna memenuhi selera dan keinginan konsumen itu sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberagaman produk 2. Variasi merek produk 3. Variasi ukuran produk 4. Variasi kualitas produk 	Likert

Sumber : Peneliti, 2021.

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis deskriptif

Dalam analisis data dilakukan menurut variabel serta macam responden, mentabulasikan data atas variabel yang berasal dari semua responden, menyiapkan data tiap variabel yang diperiksa. Analisis data yang tersusun secara sistematis ini dapat disimpulkan menjadi keterangan yang berguna bagi pihak lain. Teknik analisis yang dimanfaatkan yaitu analisis deskriptif juga kuantitatif.

Analisis deskriptif dimanfaatkan guna mendetailkan hasil temuan data yang diolah oleh peneliti. Peneliti mengolah data menggunakan program SPSS versi 25 untuk kuisioner yang disebarkan.

3.8.2. Uji Kualitas Data

Uji yang sangat diperlukan dalam sebuah penelitian yaitu uji kualitas data agar dapat diukur seberapa validnya data tersebut dapat digunakan. Sebelum berlanjut ke tahap uji yang lain, data perlu diuji validitas dan keandalan data terlebih dahulu.

3.8.2.1. Uji Validitas

Uji validitas dijalankan melalui memeriksa nilai r hitung bersama r tabel guna dapat *degree of freedom* (df) = $n - 2$ yakni total sampel. Sesudah itu bandingkan nilai *Correlated item – Total Correlation* kepada hasil perhitungan r tabel. Valid mempunyai maksud instrumen yang dimanfaatkan dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang berencana diukur.

Besarnya korelasi nilai koefisien korelasi *pearson produt moment* bisa didapat melalui formula *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3. 1 Uji Validitas

Sumber : (Hermawan, 2018)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum XY$ = Total Perkalian Variabel x dan y

$\sum X$ = Total Nilai Variabel x

$\sum Y$ = Total Nilai Variabel y

$\sum X^2$ = Total Pangkat dari Nilai Variabel x

$\sum Y^2$ = Total Pangkat dari Nilai Variabel y

Standar pengujian dalam validitas ini (Hermawan, 2018) bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid atau instrument dinyatakan tepat mengukur variabel yang diujikan, dan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid dalam arti gugur atau didrop.

3.8.2.2. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas dimanfaatkan guna menilai sejauh apa suatu akibat pengkalkulasian cukup sinkron sesuai atau permanen apabila pengukur repetisi $> 2x$. Reliabilitas juga bermaksud indeks yang memperlihatkan kedalaman indera pengkalkulasian bisa membuktikan akan dipercaya atau tidak.

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Pemeriksaan dilaksanakan guna mengidentifikasi kedekatan antar variabel X (variabel bebas) pada variabel Y (variabel terikat).

3.8.3.1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan guna mengidentifikasi wujud distribusi pada nilai sisa regresi. Bila distribusi asal nilai residual tidak bisa diasumsikan berdistribusi normal, maka diklasifikasikan terdapat kendala pada perkiraan normalitas. Pemeriksaan dilaksanakan melalui pembuatan grafik *normal probability plot*.

3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan guna melihat pengaruh tidaknya variabel independen yang mempunyai keselarasan antar variabel independen atas suatu model (Hermawan, 2018). Penelaahan pada keberadaan multikolinearitas memanfaatkan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) serta *Tolerance*. Standardisasi yang dimanfaatkan pada pemeriksaan metode VIF yakni $VIF < 10$, oleh karena itu disebut tidak mengalami multikolinearitas pada variabel independennya. Bila *tolerance* $> 0,1$, maka tak ada multikolinearitas.

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk melihat munculnya disparitas *variance residual* antar periode pengamatan (Hermawan, 2018). Pemeriksaan nampak asal grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yang menggunakan residualnya. Landasan membuat suatu pola (rapi) yakni menemukan terjadinya heteroskedastisitas. Sebaliknya arti plot yang tidak terjadi heteroskedastisitas ialah saat titik yang ada tersebar di atas juga bawah angka 0 (sumbu Y).

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Guna memeriksa kebenaran sebuah asumsi, biasanya digunakan analisis regresi (Sujarweni, 2019) Persamaan yang lazimnya dipakai untuk analisis regresi linear berganda yakni:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2$$

Rumus 3. 2 Uji Analisis Linier Berganda

Sumber : (Sujarweni,2019).

Keterangan:

a = Konstanta

X1 = Kualitas produk

X2 = Kelengkapan produk

B = Koefisien Regresi

3.8.4.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Hermawan,2018) mengatakan analisis ini dimanfaatkan pada interelasi guna menjabarkan total persentase pemberian dampak variabel bebas ke model regresi secara bersamaan berimbas pada variabel tidak bebas. Uji R^2 ini digunakan guna menelaah kemahiran variabel independent guna menjabarkan variabel dependen. Nilai R^2 berrange 0 – 1. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengalikan nilai R^2 dengan 100%.

$$(R^2 \times 100\%)$$

Rumus 3. 3 Uji R Square

Sumber : (Hermawan, 2018)

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji T

Pemeriksaan koefisien regresi parsial ini dimanfaatkan guna menjabarkan imbas variabel independent (Xi) secara parsial pada variasi variabel dependen (Y) (Hermawan, 2018).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 4 Uji t

Sumber : (Hermawan, 2018).

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai Uji t dikonsultasikan dengan

t_{tabel} r = Korelasi pasrial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Total sampel

Landasan penetapan keputusan pengujian (Hermawan, 2018) ialah:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima serta H_a ditolak

3.9.2. Uji F

Uji hipotesis dengan F tes umumnya menghasilkan jawaban apakah seluruh variabel independen yang diinput pada model berimbas serentak pada variabel terikat ataupun dependen (Hermawan, 2018)